

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan, hasil analisis dan pembahasan penelitian yang telah dijelaskan pada bab IV, berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai pengaruh *flipped classroom* dalam pembelajaran IPS terhadap keterampilan berpikir kritis dan *problem solving* siswa kelas IV SDN Sukamulya :

- 1) Pembelajaran *flipped classroom* dikelas IV SDN Sukamulya terlaksana sesuai dengan langkah-langkah atau *syntax* pembelajaran *flipped classroom* yaitu persiapan, belajar mandiri, aktifitas / pemecahan masalah, presentasi dan diskusi, penutup, penilaian.
- 2) Terdapat peningkatan yang signifikan dalam keterampilan berpikir kritis siswa setelah penerapan *flipped classroom*. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi sebelum dan sesudah pelaksanaan pembelajaran, dimana siswa mampu mengembangkan kemampuan untuk menganalisis, mengevaluasi, dan menyintesis informasi dengan lebih baik.
- 3) Implementasi *flipped classroom* juga berdampak positif pada keterampilan *problem solving* siswa. Siswa menunjukkan peningkatan dalam kemampuan mereka untuk *read and think* (membaca dan berpikir); *explore and plan* (ekplorasi dan merencanakan); *select a strategy* (memilih strategi); *find an answer* (mencari jawaban); *reflect and extend* (refleksi dan mengembangkan).
- 4) Secara statistik, terdapat perbedaan signifikan dalam peningkatan keterampilan berpikir kritis antara siswa yang belajar dengan *flipped classroom* dibandingkan dengan siswa yang tidak belajar dengan *flipped classroom*. Siswa yang terlibat dalam *flipped classroom* cenderung menunjukkan peningkatan yang lebih besar dalam kemampuan berpikir kritis mereka.
- 5) Hasil analisis menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran dengan *flipped classroom* mengalami peningkatan keterampilan *problem solving* yang lebih signifikan dibandingkan dengan mereka yang tidak. Pendekatan ini

membantu siswa untuk lebih aktif terlibat dalam menyelesaikan masalah dan mencari solusi yang efektif.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, implikasi dari penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Model pembelajaran *flipped classroom* dapat digunakan sebagai strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah pada tingkat sekolah dasar. Guru dapat menggunakan teknologi untuk memberikan siswa akses awal terhadap materi, sehingga memberikan waktu kelas untuk kegiatan yang memperkuat keterampilan analitis dan penerapan konsep.
- 2) Implementasi *flipped classroom* dapat memberikan bukti bahwa model pembelajaran ini efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan *problem solving* siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan memanfaatkan *flipped classroom*, guru dapat membantu siswa untuk lebih mampu berpikir kritis serta memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah lebih baik.
- 3) Temuan penelitian ini memiliki implikasi penting bagi penerapan model pembelajaran *flipped classroom* sebagai alternatif yang lebih baik dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan *problem solving* siswa. Hal ini juga menunjukkan pentingnya integrasi teknologi serta persiapan yang baik sebelum pembelajaran untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan efektif.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian tentang penggunaan model *flipped classroom* di kelas IV untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan *problem solving*, beberapa rekomendasi dapat disampaikan guna memperbaiki dan mengoptimalkan implementasi model pembelajaran ini di lingkungan sekolah. Rekomendasi ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi para pendidik, pihak sekolah, serta pembuat kebijakan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Berikut beberapa rekomendasi peneliti :

5.3.1 Bagi Guru

Pendidik di tingkat sekolah dasar sangat dianjurkan untuk mengadopsi model pembelajaran *flipped classroom* dalam mata pelajaran IPS. Penelitian telah menunjukkan bahwa *flipped classroom* merupakan model pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis pada siswa., khususnya pada kelas IV sekolah dasar. Selain itu, kelas terbalik direkomendasikan bagi guru yang menghargai dan ingin meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Guru dapat mulai membuat materi pembelajaran yang dapat diakses siswa di rumah sebelum pengajaran di kelas dimulai.

Disarankan agar guru memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pelaksanaan *flipped classroom*. Platform seperti video pembelajaran, aplikasi edukasi, dan media *online* lainnya dapat digunakan untuk menyampaikan materi secara efektif dan menarik minat siswa. Agar penerapan *flipped classroom* lebih efektif, guru dapat melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran *flipped classroom* juga sangat direkomendasikan. Orang tua dapat mendukung anak-anak mereka dalam mengakses materi pembelajaran di rumah dan memberikan dorongan serta bimbingan tambahan.

5.3.2 Bagi Dinas Pendidikan

Penerapan model pembelajaran Flipped Classroom pada siswa sekolah dasar berhasil meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka. Kepada pemangku kebijakan disekolah dasar, peneliti merekomendasikan *flipped classroom* sebagai salah satu alternatif model pembelajaran disekolahnya. *flipped classroom* direkomendasikan untuk digunakan dijenjang yang lain untuk membantu sekolah meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan *problem solving*.

5.3.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti merekomendasikan beberapa hal untuk penelitian dimasa mendatang:

- 1) *Flipped classroom* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *flipped classroom* tipe dasar. Sehingga pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menguji tipe *flipped classroom* yang lain. Tujuannya untuk menguji tipe *flipped classroom* mana yang paling efektif untuk meningkatkan

keterampilan berpikir kritis dan *problem solving* siswa sekolah dasar terutama dikelas IV.

- 2) Bahan ajar sangat diperlukan dalam *flipped classroom*, sehingga penelitian selanjutnya dapat mengembangkan bahan ajar yang dapat digunakan untuk efektifitas pembelajaran *flipped classroom* disekolah dasar. Bahan ajar dapat berupa audi-visual, audio, teks bacaan atau jenis lainnya disesuaikan dengan keadaan lingkungan yang membutuhkan. Pengembangan ini dapat membantu guru yang hendak menerapkan *flipped classroom* dikelasannya.